

BEKERJA TANPA KENAL JARAK DISAAT PANDEMI VIRUS CORONO

Oleh: Susanto, M.Or

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Virus corona telah menjadi pandemi di seluruh dunia, menginfeksi lebih dari ratusan negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah selalu menghimbau kepada semua kalangan untuk menjaga hidup bersih dan sehat serta menjaga jarak dari aktivitas (physical distancing). Mereka juga diimbau untuk menghindari tempat keramaian dan tidak bepergian kecuali dalam keadaan darurat. Dalam banyak kasus dianjurkan untuk menjaga jarak fisik minimal 1 meter karena hal ini sangat penting untuk mengurangi risiko penularan, terutama melalui batuk dan bersin.

Kerja dalam arti luas dapat dipahami sebagai pelaksanaan kegiatan dalam arti sempit yaitu pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan sesuatu atau uang. Ada banyak hal yang memotivasi seseorang untuk bekerja. Salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang menginginkan sesuatu dan bekerja keras, tetapi salah satunya sangat penting dan itu adalah uang. Di masa-masa sulit saat ini, orang bekerja keras untuk mendapatkan uang untuk mencapai tujuan mereka.

Kebiasaan orang bekerja sebelum pandemi corona melanda biasa dilakoni banyak orang dengan dengan hadir ditempat kerja, bersosialisasi dengan banyak orang. namun disaat pandemi virus Corona saat ini, kebiasaan tersebut merubah keadaan bagi banyak orang dalam melakukan aktivitas kerja sehari-hari. Berbagai macam cara dilakukan banyak orang agar dapat tetap melakoni aktivitas kerja, demi memenuhi kebutuhan hidup. disaat masih dalam kondisi normal aktivitas kerja berjalan dengan normal roda ekonomi masyarakat begitu cepatnya berputar. salah satu cara yang dapat ditempuh seseorang dalam melakoni pekerjaannya sehari-hari ditengah pandemi virus Corona yaitu dengan work from home, dimana rutinitas kerja dilakukan dirumah dengan memanfaatkan tekonologi informasi tanpa harus hadir secara fisik ditempat kerja. semangat dan etos kerja harus tetap ada, mengingat berbagai perencanaan pekerjaan telah ditetapkan sebelumnya menjadi sebuah keharusan, perencanaan tersebut perlu untuk dilakuakn demi tercapainya atau progres pekerjaan tetap terus berjalan.

Tapi bagaimana dengan mereka yang tidak punya pilihan untuk bekerja dari rumah dan terpaksa bekerja di luar dan mengendarai mobil untuk mencari nafkah? Tentunya untuk mencegah risiko tertular virus corona baru, harus banyak persiapan keselamatan kendaraan dan jiwa sebelum memulai perjalanan. Ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk mempersiapkan perjalanan Anda. Mulailah dengan memastikan tubuh Anda sehat dan bugar. Agar tetap bugar, Anda perlu istirahat yang cukup, makan makanan bergizi, hindari rokok

dan alkohol, serta olahraga teratur. Anda juga bisa mengonsumsi suplemen vitamin C dan E untuk menjaga daya tahan tubuh tetap kuat, serta madu sebagai sumber energi, mengendalikan emosi dan menjaga imunitas tubuh.

IAIN Tulungagung sebagai sebuah perguruan tinggi negeri yang berada di daerah selatan Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Tulungagung, dibawah kementerian Agama. Dimana mempunyai Sumber Daya Manusia yang unggul, tentunya tetap mendorong para pendidik agar tetap mengabdikan kepada Masyarakat. Apalagi pada sekarang ini dalam kondisi pandemi virus Corona, sebagai seorang pendidik dituntut untuk berupaya mencari solusi yang terbaik agar tetap menjaga ke Profesionalismenya.

Profesi seorang pendidik pada perguruan tinggi meliputi 3 ranah bidang yang dikenal tridarma perguruan tinggi yaitu bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang pendidikan seorang pendidik menjalankan tugasnya seperti kegiatan belajar mengajar dikampus dengan tatap muka secara langsung dan membimbing mahasiswa, namun dengan adanya pandemi virus corona saat ini, solusi yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan perkuliahan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka langsung diganti dengan cara kuliah daring, yaitu memanfaatkan IT dalam proses belajar mengajar. Dibidang penelitian, seorang pendidik yang biasanya melakukan riset dilapangan secara langsung, solusi yang dapat dilakukan disaat pandemi ini dengan melakukan riset secara online, jadi seorang pendidik masih tetap bisa berkarya menghasilkan artikel atau jurnal. Sedangkan pada bidang pengabdian, solusi yang dapat dilakukan dengan cara melaksanakan seminar, pelatihan atau workshop yang dilakukan secara online.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya pandemi virus corona, profesi seorang pendidik masih bisa eksis dan tetap berkarya dalam memenuhi target Tridarma perguruan tinggi dan tidak lupa membiasakan hidup sehat agar dapat menjalani rutinitas kerja.

Biodata singkat:

Susanto, M.Or. Lahir 10 April 1984 di Way kanan. Penulis adalah seorang guru pendidikan jasmani di IAIN Tulungagung. Mengajar pendidikan jasmani, bermain, dan kelas olahraga. Penulis lulus pada tahun 2007 dengan gelar Sarjana Ilmu Keolahragaan dari Universitas Yogyakarta. Penulis saat ini sedang menyelesaikan PhD di bidang Ilmu Keolahragaan dengan jurusan Pendidikan di PPs di Universitas UNY. Penulis adalah Dosen Tamu di Universitas Binadharma (UBD) Palembang dan pernah menjadi Dosen di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI), Jawa Barat pada tahun 2013.